

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Frekuensi pemeriksaan ANC Terpadu di Indonesia masih belum memenuhi optimal. Masih banyak ibu hamil yang belum mendapatkan pelayanan ANC Terpadu minimal 4 kali selama hamil. Cakupan K1 sesuai standar SPM Kemenkes, namun cakupan K4 belum mencapai standart.
- b. Kelengkapan pelayanan ANC Terpadu di Indonesia didasari oleh 3 faktor, yaitu faktor input, proses dan output. Masih banyak hal yang kurang dalam faktor input pelayanan ANC Terpadu sehingga dapat mempengaruhi proses dan output dari pelaksanaan progam ANC Terpadu. Pelayanan ANC Terpadu sudah terlaksana sesuai standart yaitu menggunakan 10T dalam pelayanan ANC Terpadu.
- c. Ketepatan program pelaksanaan ANC Terpadu di Indonesia yang telah didapatkan peneliti masih terjadi masalah dalam pelaksanaan ANC pada ibu hamil. Masih terjadinya AKI, kehamilan multigravida, dan rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil.

5.2 Saran

- a. Saran Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat terutama pasangan usia subur wajib menambah pengetahuan tentang Pentingnya pemeriksaan ANC Terpadu melalui media masa, cetak maupun elektronik. Sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya komplikasi saat kehamilan.

b. Saran Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan evaluasi dan monitoring terhadap berlangsungnya Pelayanan ANC Terpadu, serta dapat melakukan kolaborasi untuk meningkatkan mutu pelayanan ANC Terpadu di Indonesia

c. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Menambah jumlah literatur agar hasil penelitian dapat lebih memberikan gambaran pelaksanaan ANC di Indonesia.

